V. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya maka peneliti dapat mengambil kesimpulkan bahwa:

1. Rata-rata hasil belajar siswa kelas XI SMK 2 Mei Bandar Lampung pada pembelajaran fisika dengan menggunakan Model Pembelajaran PBL meningkat dari 3,65 naik menjadi 72,84 dengan kenaikan skor rata-rata, yaitu sebesar 69% dan perolehan skor *N-gain* rata-rata, yaitu sebesar 0,72 (kategori tinggi).
2. Rata-rata hasil belajar siswa kelas X I SMK 2 Mei Bandar Lampung pada pembelajaran fisika dengan mengguakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI meningkat dari 4,17 naik menjadi 65,56 dengan kenaikan skor rata-rata, yaitu sebesar 61% dan perolehan skor *N-gain* rata-rata, yaitu sebesar 0,64 (kategori sedang).
3. Model Pembelajaran PBL lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika di SMK 2 Mei Bandar Lampung, dibandingkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI. Hal ini didukung oleh perolehan skor *N-gain* rata-rata hasil belajar siswa pada kelas Model Pembelajaran PBL yaitu sebesar 0,72 dan skor *N-gain*

rata-rata hasil belajar siswa kelas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI yaitu sebesar 0,64.

D. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dan juga analisis terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran PBL ini dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru-guru di sekolah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya untuk siswa SMK 2 Mei Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Pada pelaksanaan Model Pembelajaran PBL sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya memperhatikan indikator-indikator yang harus dicapai pada hasil belajar, sehingga siswa dapat benar-benar aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran PBL secara baik.
3. Agar Model Pembelajaran PBL dapat berjalan dengan baik, seabaiknya guru harus mempersiapkan diri dan perlengkapan secara matang. Dari mulai alat yang akan digunakan saat eksperimen, mental guru dan pengetahuan, serta siswa yang harus berada dalam kondisi yang kondusif. Sehingga secara teknis seluruh proses Pembelajaran PBL akan berlangsung dengan lancar dan baik.